Nama : Ilmi Faizan

Stambuk : E1E120011

**Pemanfaatan IT dalam Masa Pandemi COVID-19**

Teknologi Informasi (TI) adalah sebuah teknologi yang dapat memudahkan manusia dalam mengolah suatu informasi. Teknologi dari masa ke masa mengalami perkembangan bahkan sampai saat ini. Tentunya teknologi ini membawa manfaat yang sangat besar bagi kehidupan dimuka bumi.

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini telah membawa dampak pada terbatasnya pergerakan manusia akibat social distancing dan physical distancing, menjadikan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting, sekaligus sebagai solusi untuk mengatasi pembatasan tersebut, diantaranya dalam urusan pemerintahan, pendidikan, bisnis, ekonomi, dan kesehatan. Teknologi informasi dapat memberikan efisiensi waktu dan biaya serta tenaga, dan tanpa disadari bahwa kehidupan manusia saat ini telah memiliki ketergantungan terhadap teknologi informasi ini.

Pada situasi sekarang ini, dimana pandemi virus corona (COVID-19), membatasi pergerakan kita dalam berbagai akitivitas, seperti sekolah, perkuliahan, dan kantor diliburkan, seluruh fasilitas-fasilitas umum ditutup oleh pemerintah guna menghentikan penyebaran virus COVID-19. Pemanfaatan teknologi informasi di tengah pandemi COVID-19 tersebut, diantaranya di bidang Pendidikan. Salah satu pemanfaatan teknologi yang bisa dirasakan oleh pelajar adalah berlangsungnya proses belajar mengajar dengan cara memanfaatkan teknologi, yakni mengadakan Class On-line atau daring melalui aplikasi tertentu.

Sistem pembelajaran dimana pandemi COVID-19 mewabah sangat sesuai digunakan dalam dunia pendidikan sekarang. Penggunaan berbagai macam aplikasi virtual atau video conference juga bisa dilakukan untuk mengadakan rapat, pertemuan, webinar, dan lain sebagainya secara daring tanpa menyalahi aturan prokotol kesehatan COVID-19.

Kemudian di bidang Pemerintahan dengan penyebarluasan informasi tentang perkembangan COVID-19 dan pentingnya menjaga pola hidup sehat. Teknologi informasi dengan mudah menyampaikan segala informasi secara cepat sampai ke daerah yang sulit dijangkau. Teknologi informasi juga dimanfaatkan pemerintah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan virus COVID-19 diberbagai wilayah sehingga bisa diantisipasi dan dilakukan monitoring untuk menghentikan jalur penyebarannya. Teknologi informasi juga digunakan sebagai sarana pemberian penyuluhan mengenai bahaya, cara menghindari, dan dampak COVID-19 bagi diri sendiri dan orang lain.

Teknologi informasi banyak digunakan sebagai sarana menghilangkan kejenuhan dan menghibur diri yang ditandai dengan banyaknya konten kreator yang menarik seperti YOUTUBE, INTRAGRAM, dan sosial media lainnya untuk mengekspresikan karya. Selain digunakan sebagai sarana hiburan juga digunakan untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui konten konten yang dibuat.

Perkembangan teknologi saat ini juga berpengaruh besar dalam bidang pemasaran dimana seseorang bisa menjual dan membeli barang secara onliine tanpa harus datang langsung ke toko dan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Memang belanja online telah ada sebelum masa pandemik COVID-19 mewabah tetapi sangat berguna disituasi sekarang ini. Dirumah saja kita bisa melakukan transaksi baik menjual ataupun membeli barang-barang yang diinginkan. Manfaatnya bukan hanya menghentikan jalur penyebaran COVID-19 tetapi juga dapat mengefisiensikan proses transaksi. Facebook merupakan salah satu sosial media yang banyak dimanfaatkan untuk proses jual beli melalui fitur MARKETPLACE dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan dalam bertransaksi, seperti SHOPPE, TOKOPEDIA, LAZADA, dan lain lain.

Berkat adanya teknologi, segala jenis aktivitas bisa dilakukan dan dijangkau dengan mudahnya. Dengan bantuan teknologi terciptalah sebuah kehidupan NEW NORMAL dimana masyarakat dan pemerintah bisa melangsungkan kegiatannya tanpa batasan tempat dan waktu.